

YBM PLN Resmikan Program Bidan Pedalaman di Kalimantan Barat

Sanggau, (18/13) YBM PLN sebagai Lembaga Amil Zakat berbasis BUMN melaksanakan peresmian program Bidan Pedalaman di desa Tanjung Bunga, Kec. Kembangan, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat. Program Bidan Pedalaman adalah program peduli kesehatan dengan menempatkan seorang bidan yang mempunyai peran sebagai agen kesehatan untuk masyarakat khususnya yang berada di daerah 3T. Bidan tersebut ditugaskan selama 1 tahun. Setelah itu masyarakat diharapkan sudah dapat menerapkan secara apa yang sudah diajarkan oleh Bidan.

Diantara tugas bidan tersebut adalah memberikan edukasi tentang Pola Hidup Baik dan Sehat (PHBS), memberikan pelayanan kebidanan untuk ibu hamil dan melahirkan, serta memberdayakan masyarakat untuk bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam juga sumber daya manusia yang berada di daerah tersebut.



Desa ini berjarak 200 KM lebih dari kota Pontianak Kalimantan Barat. Untuk mencapai desa tersebut dibutuhkan waktu tempuh paling cepat 5 jam melalui jalur darat. Medan yang dilalui tergolong ekstrim karena hanya bisa dilalui dengan menggunakan mobil atau motor khusus medan berat. Jalanan menuju desa mempunyai kontur naik turun dan sangat berlumpur karena tidak beraspal.

Karena kondisi itulah, warga kurang mendapatkan perhatian terkait kesehatan. Untuk berobat ke Puskesmas, warga harus ke Kecamatan yang jaraknya lebih dari 30 KM dengan medan yang terjadi dan berlumpur.

Dengan adanya Program ini, diharapkan warga desa Tanjung Bunga dapat lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya untuk ibu dan anak serta dapat menerapkan pola hidup yang baik dan sehat baik dalam rumah maupun lingkungan.

YBM PLN Luncurkan Program Desa Cahaya ke 15 di Pedalaman Kalimantan Barat

Dalam Kick Off Program Desa Cahaya ke 15, Yayasan Baitul Maal PLN bersama Laznas AI- Azhar bekerja sama dalam memberdayakan masyarakat dhuafa di Desa Rahayu, Kec. Parindu, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat. Pada tahun 2019 ini program Desa Cahaya YBM PLN telah berada di 15 titik lokasi (Desa) dan 11 Provinsi di Indonesia.

Program Desa Cahaya ini adalah Program yang memberdayakan masyarakat dhuafa dengan aktivitas pembinaan dan pendampingan secara berkala di bidang ekonomi, Kesehatan, Keagamaan, dan Pendidikan guna memaksimalkan potensi lokal desa. Oleh karena itu program Desa Cahaya YBM PLN ini mempunyai singkatan (akronim) dari Cakap, Sehat, dan Berdaya.

Acara Kick Off ini dihadiri langsung oleh Damar Ahmad Setiobudi Kepala Bidang Pemberdayaan Ummat YPI AI Azhar, Manager PT PLN (Persero) UP3 Sanggau Gurit Bagaskoro, Ketua YBM PLN UIW Kalimantan Barat Andang Tri Wahyudi, Pengurus YBM PLN UIP Kalbagbar Faqih, Manager Bidang Pendistribusian dan Pemberdayaan YBM PLN Riki Bagus Santoso, Kepala Desa Rahayu Urbanus, serta warga Desa Rahayu.

"Terimakasih sudah memilih Desa Rahayu ini, tepatnya ada di wilayah kabupaten Sanggau wilayah kerja kami, ketika baru pertama kali saya ke desa ini, pertanyaannya apakah listrik sudah masuk? Dan Alhamdulillah ternyata sudah, saya berharap agar semakin berkembang ekonomi warga desa Rahayu sehingga bisa membantu bisnis PLN (membayar listrik)," ungkap Manajer PLN UP3 Sanggau.



Kampung Terang di Pulau Koja Doi NTT

YBM PLN bersama PLN memberikan bantuan listrik gratis di Pulau Koja Doi, Maumere, Nusa Tenggara Timur. Acara ini sekaligus peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dihadiri oleh Bupati Sikka didampingi oleh Manajer PLN UP3 FBT Lambas R. Pasaribu, Wakil Komandan Lanal Maumere, Komandan Kodim Maumere, Wakil Ketua DPRD Sikka, Kapolsek Alok dan Ketua YBM PLN Maumere.

Sebanyak 59 rumah dhuafa yang diberikan pemasangan listrik gratis dari 230 rumah yang ada di pulau Koja Doi Nusa Tenggara Timur. Karena bantuan ini, pulau Koja Doi menjadi Kampung Terang YBM PLN.

Dengan bantuan ini diharapkan keluarga yang kurang mampu di Pulau ini juga dapat merasakan manfaat listrik seperti keluarga lainnya. Hingga akhirnya listrik yang mereka peroleh dapat meningkatkan produktifitas dan memajukan ekonomi mereka.

Masyarakat sangat berterimakasih karena mereka dapat menikmati listrik di rumah mereka dan mereka sangat terbantu untuk memperlancar kegiatan sehari-hari mereka dan juga usaha ekonomi mereka.



Kampung Terang di Pulau Koja Doi NTT

Doa Untuk Muzakki

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Ajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa Abqoita Waja'alahu LakaThohuuron

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakatkan) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu.

YBM PLN Berikan Layanan Kesehatan Gratis untuk 350 Dhuafa di Aceh

Aceh Besar, (12/12) Yayasan Baitul Maal PLN selaku salah satu lembaga zakat di Indonesia kembali hadir hingga ke pelosok negeri. Kali ini melalui YBM PLN UIW Aceh melakukan pelayanan kesehatan gratis dan juga pemberian sembako. Untuk pelayanan kesehatan ada 350 orang penerima manfaat yang berasal dari Gampong Bak Sukon, dan Gampong Lam Leeuot. Dan untuk pemberian sembako sebanyak 297 paket untuk para warga yang tidak mampu di Gampong Bak Sukon, Gampong Lam Leeuot dan Gampong Siron Krueng.



Pelayanan kesehatan Gratis dan Berbagi Sembako

"Kegiatan ini dilakukan untuk terus dapat menjejak manfaat kepada para warga yang membutuhkan di pelosok negeri. Lokasi kegiatan ini berada di Gampong Bak Sukon Kecamatan Kuta Cot Glie Aceh Besar, yang akses menuju lokasi cukup jauh dari pusat kota Aceh" ucap Muhammad Rizal selaku Ketua YBM PLN UIW Aceh.

Lanjutnya "Lokasi ini dipilih karena untuk pelayanan kesehatan gratis bagi para warga sangat jarang dan jarak dengan fasilitas kesehatan cukup jauh dan warganya mayoritas petani sehingga kurang untuk dapat memeriksakan kesehatan".

Di dalam pelayanan kesehatan gratis ini dilakukan juga penyuluhan mengenai bahaya hipertensi dan diabetes oleh dokter Randa Yudistira.

"Alhamdulillah bantuan nyang troh nyoe sangat bermanfaat bagi kamoe d gampong nyoe dan nyoe adalah acara terbesar ato bantuan terbesar yang pernah kamoe terimong selama nyoe nyang pernah di adakan daerah kamoe nyoe." Ucap Munir selaku Keuchik Gampong Bak Sukon.

Kehidupan manusia berputar pada tiga poros: Syukur, Sabar dan Istighfar (Ibnu Qayyim)